

BAB V

KESIMPULAN DAN SASARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Pengaruh Edukasi Tentang Pemakaian Jarum Suntik Terhadap Sikap Pemakaian Jarum Suntik Pada Paramedis Di Puskesmas Non Rawat Inap Gedongtengen Dan Kotagede I dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan pada tingkat sikap pemakaian jarum suntik pada kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi ($p = 0.257$).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat sikap pemakaian jarum suntik paramedis pada kelompok eksperimen yang diberikan edukasi ($p = 0.002$ atau $p \text{ value} < 0.05$).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada perubahan (selisih) sikap antara kelompok kontrol dan eksperimen ($p = 0.001$ atau $p \text{ value} < 0.05$).
4. Edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap pemakaian jarum suntik paramedis pada kelompok yang mendapatkan edukasi dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan edukasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Puskesmas**

Bagi pihak puskesmas sebaiknya dapat memperhatikan lagi mengenai sikap paramedis tentang pemakaian jarum suntik. Hal ini karena berhubungan dengan infeksi nosokomial.

2. **Bagi Lembaga atau Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik kalangan mahasiswa amupun profesi agar dapat melaksanakan pencegahan serta pengendalian infeksi nosokomial.

3. **Bagi Peneliti Lainnya**

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan metode yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti meneliti tingkat sikap responden dengan kuesioner, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan metode observasi langsung untuk menilai perilaku responden. Dan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, sehingga dapat menindak lanjuti dari kondisi yang sudah ada untuk dapat memberikan solusi yang lebih baik.